

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI(2015-2021)

Nelasari Anjarwati ^{a, 1*}

^a Universitas Islam Kadiri, Indonesia

¹ nelasarianjarwati@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 2 Januari 2022 ;
Revised: 25 Januari 2022 ;
Accepted: 28 Januari 2022;

Kata-kata kunci:

Profitabilitas;
 Struktur Modal;
 Nilai Perusahaan.

ABSTRAK

Dilakukannya penelitian ini agar mengetahui adanya pengaruh profitabilitas dan struktur Modal pada Nilai perusahaan sub sektor perbankan periode 2015-2021. Terdapat 6 perusahaan perbankan yang menjadi populasi. Metode penelitian ini merupakan kuantitatif & dalam penentuan sampel menggunakan teknik sampling bertarget. Artinya, penetapan sampel yang didasarkan dalam kriteria tertentu saja. Penelitian ini memakai metode penelitian laporan keuangan tahunan dari tahun 2016 hingga dengan tahun 2020 untuk subsektor bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk pada data sekunder <https://www.idx.co.id>. Data survei ini merupakan data panel dimana penggabungan cross section juga time series untuk periode 2016-2020. Teknik analisis dalam penelitian ini memakai eviews 10. Penelitian ini menunjukkan hasil koefisien sebesar 0.287749 dan probabilitas sebesar 0.4766, sehingga tidak ada hubungan antara profitabilitas dengan nilai. Selanjutnya koefisien -0,097317 dan profitabilitas 0,8307 dalam hal ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Keywords:

Retun on Asset;
Debt to Equity Ratio;
Price to Book Value.

ABSTRACT

The Effect of Profitability Ratios and Capital Structure on Firm Value in the Banking Sub-Sector Listed on the IDX (2015-2021). This research was conducted in order to determine the effect of profitability and capital structure on the company value of the banking sub-sector for the 2015-2021 period. There are 6 banking companies that make up the population. This research method is quantitative and in determining the sample using targeted sampling techniques. That is, determining the sample based on certain criteria. This study uses the annual financial report research method from 2016 to 2020 for the sub-sector of banks listed on the Indonesia Stock Exchange including secondary data <https://www.idx.co.id>. This survey data is panel data which combines cross sections as well as time series for the 2016-2020 period. The analysis technique in this study uses eviews 10. This study shows a coefficient of 0.287749 and a probability of 0.4766, so there is no relationship between profitability and value. Furthermore, the coefficient of -0.097317 and the profitability of 0.8307 in this case has a negative and not significant effect.

Copyright © 2022 (Nelasari Anjarwati). All Right Reserved

How to Cite : Anjarwati, N. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI(2015-2021). *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 8–14. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/aktiva/article/view/1025>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Era Globalisasi sekarang ini, terjadi Pandemi Covid-19 yang menjadikan kelangsungan hidup Bank menjadi melambat dan Tidak lancar. Hal itu membuat Ekonomi Perbankan di Indonesia cenderung memberuk akhirnya tumbuh para pengangguran. Bank akan mengalami kesulitan, kelompok bank dengan aset kecil jadi yang sangat rentan terdampak terlebih kelompok ini sudah susah bertumbuh saat sebelum merebaknya pandemi Covid-19. Tidak hanya itu Aktivitas bisnis hendak jadi terhambat sebab Penyebaran Virus Corona

Perekonomian pasar modal membagikan dana jangka panjang yang nyaman serta efisien dan banyak opsi investasinya yang nyaman serta efisien dan banyak opsi investasinya. (Fadillah, 2009) "Pasar Modal ialah suatu pasar yang berguna dalam menjalankan investasi yang bisa diperjual belikan yang berupa lembaran saham atau obligasi, (Khairani, 2016) "Pasar modal ialah tempat bagi pihak-pihak yang membutuhkan atau memiliki kelebihan dana dari perdagangan efek-efek tersebut. Menggunakan dana yang juga disebut investasi, atau investasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. (Wiagustini, 2010) Peran pasar modal ialah untuk menentukan harga saham antara pembeli dan penjual, memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh return, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memberikan keuntungan, maka akan semakin meningkat permintaan saham tersebut, karena laba adalah indikator perusahaan dalam memenuhi tugasnya untuk investor yang menanamkan modalnya. Perusahaan yang membutuhkan dana untuk pertama kali melalui penjualan surat berharga dapat dilepas dan ditawarkan kepada masyarakat. Inilah yang disebut dengan Initial Public Offering (IPO). Bursa efek disebut juga tempat menjual membeli surat berharga. Menurut perusahaan manufaktur industri barang konsumsi adalah galat satu sektor industri yang berdaftardi Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini berkembang dikarenakan tingginya tertariknya investor menjalankan investasi di dalamnya.

Perusahaan pada penelitian ini memakai sub sektor yang sudah berdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sub sektor perbankan merupakan peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Bank adalah suatu badan yang tugasnya menjadi perantara suatu keuangan yang diberikannya kepada orang membutuhkan untuk melaksanakan suatu kebutuhan untuk pengembangan usaha, (Dendawijaya, 2009), kegiatan bank akan menjadi lancar jika bank memiliki cadangan keuangan yang cukup, sehingga pada saat krisis bank akan tetap aman karena pemiliki cadangan modal yang cukup. Persaingan dalam dunia bisnis dan perekonomian yang makin ketat menjadikan perusahaan saling berlomba meraih tingginya peningkatan nilai perusahaannya. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka perlu dilakukan peningkatan sumber modal pemegang saham atau aset properti.

Perusahaan memiliki tujuan dengan jangka panjang ketika dalam pemaksimalan nilai perusahaan. Berharganya perusahaan maka menjadika kesejahteraan pemegang saham. Tujuan perusahaan adalah dalam meraih keuntungan semaksimal mungkin atau profit yang maksimal dan juga pengoptimalan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah bagaimana investor memandang sebuah perusahaan. Nilai sebuah perusahaan juga menggambarkan kekayaan suatu perusahaan. Nilai sebuah perusahaan juga bisa dibaca dari harga sahamnya yang berjangka panjang, stabil, dan naik. Meningginya harga saham juga meningkatkan nilai perusahaan. (Utami & Darmayanti, 2018)

Ditentukannya nilai sebuah perusahaan juga dengan profitabilitasnya. Profitabilitas ialah indikator dalam kinerja yang dijalankan dengan manajemen perusahaan ketika pengelolaan aset perusahaan dan diwakili pada keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Perusahaan mendapat untung dari penjualan. Menurut penelitian Gilang Kemal Ramadhitya dan Vaya (Nugraha & Dillak 2018), tingginya profitabilitas memberikan prospek perusahaan yang sangat baik, hingga investor menanggapi positif dengan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan membutuhkan pengoptimalisasian sebagai maksud bisnis agar bisa diraih dengan penerapan fungsi manajemen keuangan. Fungsi pada hal ini, keputusan dibuat yang mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan mempengaruhi nilai perusahaan (Fama, Eugene & French, 1992). (Mustafa, 2017) Manajemen keuangan menggambarkan beberapa

keputusan yang perlu diambil, seperti keputusan investasi, keputusan dalam pendanaan, keputusan ketika pemenuhan kebutuhan pendanaan, juga keputusan kebijakan dividen.

Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung, Return on assets memberikan gambaran tentang profitabilitas perusahaan dan jumlah asetnya, return on assets yang lebih tinggi bagi suatu perusahaan berarti perusahaan lebih efisien, artinya keuntungan yang lebih besar dari modal yang dihasilkan. Jadi, secara ringkas dapat dilihat bahwa Return on Assets (ROA) dapat dinilai sebagai suatu perusahaan telah berhasil menggunakan asetnya untuk aktivitas operasi guna menghasilkan laba.

Sesuai penelitian (Gamaliel et al., 2012) Profitabilitas ditemukan adanya dampak negatif pada struktur modal, karena perusahaan yang menguntungkan akan lebih memilih untuk beroperasi menggunakan tingkat profitabilitas ini daripada menambahkan lebih banyak hutang. Profitabilitas tidak relevan, menurut penelitian (Arif, 2020) dan (Seftianne, 2011), tetapi penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas adanya dampak positif pada struktur modal.

Ukuran struktur modal dapat digunakan untuk menentukan dampak langsung dan tidak langsung terhadap ukuran profitabilitas. Dikatakan baik pada struktur modal bisa mempengaruhi perusahaan, baik dengan cara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan ataupun meningkatkan posisi keuangan perusahaan. Struktur modal yang salah berdampak signifikan terhadap utang dan juga peningkatan resiko keuangan di perusahaan disebabkan tidak bisa membayarkan bunga dan utang, sehingga menurunkan nilai perusahaan. (Brigham, 2011)

Rasio struktur modal bisa disebut dengan kombinasi dari utang dan (Yolanda, 2017) rasio yang bisa dikatakan paling penting bagi sebuah perusahaan, karena bisa berdampak pada seluruh operasional dan pertumbuhan perusahaan (Nurhayati, 2017) peneliti saat ini memakai *debt to equity ratio* (DER) alasan pemilihan rasio ini karena bisa membantu ketika menjalankan *trade off theory* (Kariyoto, 2018)

Trade off theory menegaskan bahwa terjadinya fakta ketika dibayarkannya bunga demi biaya pengurang pajak menjadikan keringanan pada hutang, terutama jika perbandingannya pada saham preferen ataupun saham biasa. Dengan tidak langsung pemerintah membayar beberapa bagian dari biaya pinjaman untuk mendapatkan manfaat pajak, sehingga pemakaian hutang pada jumlah besar bisa mengurangi pajak dan memungkinkan pendapatan perusahaan (EBIT) mengalir ke investor. (Brigham, 2011)

Berdasarkan berbagai hal di atas, tertariknya peneliti dalam menjalankan penelitian ini dikarenakan karena dan profitabilitasnya struktur modal dipandang baik oleh masyarakat untuk menjadikan bahan pertimbangan sebelum menanamkan modal ke perusahaan tersebut berdasarkan nilai perusahaan.

Metode

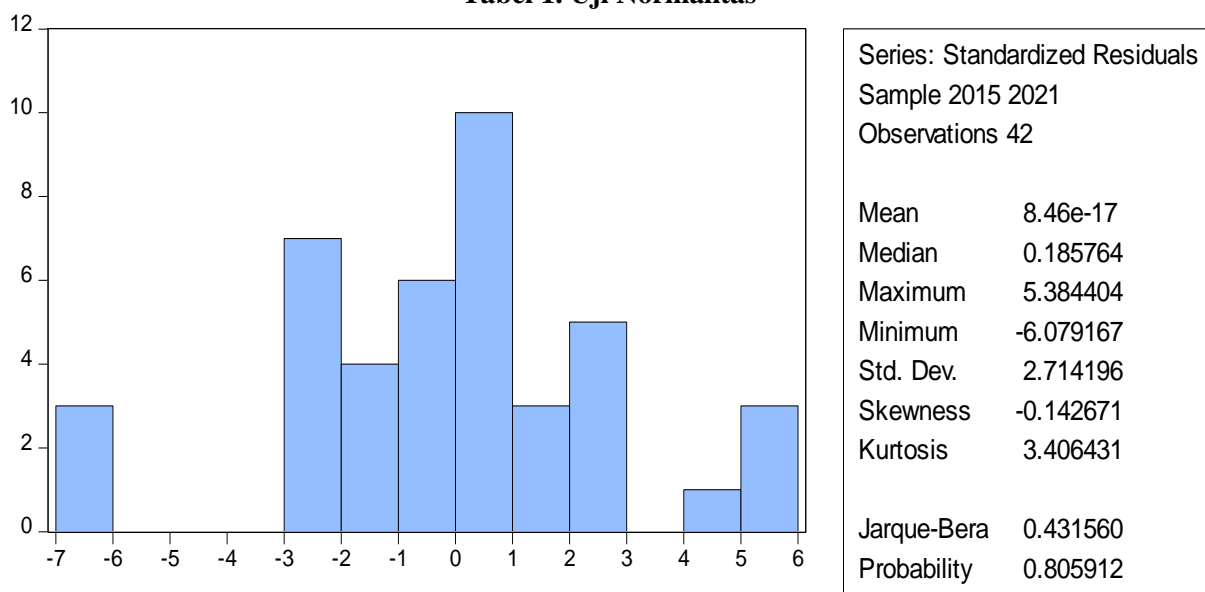
Metode penelitian ini merupakan kuantitatif & dalam penentuan sampel menggunakan teknik sampling bertarget. Artinya, pentapan sampel yang didasarkannya dalam kriteria tertentu saja. Kriteria yg dipakai merupakan: (1) Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan juga tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan menerbitkan rekening tahunan mereka dari tahun 2015 hingga 2020. (3) Pemberian data perusahaan juga lengkap mengenai variabel yang diteliti pada laporan keuangan pada tahun 2015-2021. Penelitian ini memakai metode penelitian laporan keuangan tahunan dari tahun 2016 hingga dengan tahun 2020 untuk subsektor bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk pada data sekunder <https://www.idx.co.id>. Data survei ini merupakan data panel dimana penggabungan cross section juga time series untuk periode 2016-2020.

Populasi penelitian ini memakai seluruh laporan keuangan subsektor perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode 2015-2021 sesuai kriteria, didapatkan sampel sebagai berikut. PT. Bank BCA Tbk (BBCA); PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI); PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI); PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI); PT. Bank Danamon (BDMN); PT. Bank

Tabungan Negara Tbk (BBTN). Oleh karena itu, ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 6 perusahaan dikalikan 7 akun tahunan, yang setara dengan 42 akun.

Hasil dan pembahasan

Tabel 1. Uji Normalitas



Sumber : Output *Eviews*, diolah 2022

Nilai Prob yang ada pada table tersebut adalah 0,805912 yang dapat diartikan jika dalam penelitian ini data yang dipakai berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Uji Multikolinieritas

VARIABEL	ROA	DER
LOG(ROA)	775549	775549
LOG(DER)	0.4606022355	0.4606022355

Sumber : Output *Eviews*, diolah 2022

Pada table tersebut diketahui bahwa hubungan antar variabel dependen yang meliputi ROA,DER tidak ada yang menunjukkan nilai kolerasi >0.8,nilai kolerasi memiliki kesamaan yaitu 0.4606022355 sehingga dari hasil bisa diambil kesimpulannya bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas di model ini.

Tabel 3.Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.279279	0.599201	3.803865	0.0005
ASET	-0.082558	0.221086	-0.373418	0.7109
LOG(EPS)	-0.139539	0.261440	-0.533732	0.5965

Sumber : Output *Eviews*, diolah 2022

Pada table tersebut variable bebas memiliki nilai diatas 0.05 yang dapat diartikan jika tidak terjadi masalah heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Estimasi fixed effect model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.205541	1.007443	5.167085	0.0000
LOG(ROA)	0.287749	0.399764	0.719796	0.4766
LOG(DER)	-0.097317	0.415673	-0215459	0.8307

Sumber : Output *Eviews*, diolah 2022

$$ROA_{it} = 5.205541 + 0.287749ROA - 0.097317DER$$

Berdasarkan persamaan regresi yang telah diuraikan di atas, dapat dijelaskan bahwa : (1) Dari persamaan di atas, tingkat konstanta pada model ini sebagai variabel independen (PBV) sebesar 5.205541, jadi hal ini menunjukkan jika dalam variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0. (2) Selanjutnya jika ROA bernilai sebesar 0.287749 . jadi bisa terbilang untuk variabel lain pada penelitian ini bernilai konstan, hal ini setiap terdapat kenaikan satuan pada nilai ROA akan diikuti dengan penambahan nilai sebesar 0.287749 jika dalam variabel DER bernilai sebesar -0.097317. jadi dalam hal ini untuk Setiap kenaikan unit struktur modal (DER) diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

Tabel 5. Uji Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.205541	1.007443	5.167085	0.0000
LOG(ROA)	0.287749	0.399764	0.719796	0.4766
LOG(DER)	-0.097317	0.415673	-0.215459	0.8307

Sumber : Output *Eviews*, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas mengenai Uji Parsial, berikut peneliti akan menjelaskan melalui interpretasi dari setiap hipotesis yaitu :

Hipotesis 1:

- 1) Pengaruh Profitabilitas(ROA) pada Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pada tabel uji-t nilai tingkat signifikansinya sama. Artinya ($0,4766 > 0,05$). Sesuai hasil bisa menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga H_0 diterima. jadi dalam hal ini :

H_0 : profitabilitas (ROA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perbankan yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia 2015- 2021

H_a : profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan dalam perbankan yang berdaftardi bursa efek Indonesia 2015-2021

- 2) Pengaruh struktur modal (DER) pada Nilai Perusahaan (PBV)

Selanjutnya terdapat kelanjutan pada tabel uji t di atas, bisa diketahui nilai tingkat signifikan sebesar 0.8307 yang artinya ($0.8307 < 0.05$). oleh sebab itu bisa diambil kesimpulannya profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif pada nilai perusahaan. Sehingga H_a diterima. Jadi dalam hal ini bahwa :

H_0 : Struktur Permodalan (DER) Secara Sebagian Tidak Berpengaruh Signifikan Goodwill Bank-Bank Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021

H_a : Struktur Permodalan (DER) Secara Sebagian Tidak Berpengaruh Signifikan Goodwill Bank-Bank Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021

Tabel 6. Uji Secara Simultan

R-squared	0.459365	Mean dependent var	5.182086
Adjusted R-squared	0.348058	S.D. dependent var	3.691384
S.E. of regression	2.980531	Sum squared resid	302.0411
F-statistic	-4.127008	Durbin-Watson stat	1.542963
Prob(F-statistic)	0.062221		

Sumber : Output *Eviews*, 2022

Sesuai hasil tabel diketahui nilai Probabilitas F- statistic sebesar 0.062221. sehingga dapat terlihat nilai Probabiliti (F-statistic) $0.062221 > 0.05$ sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Oleh karena itu dalam hal ini bisa diambil kesimpulan tidak berpengaruh secara simultan antara variabel ROE DAN DER terhadap PBV secara simultan.

Tabel 7. Uji Secara determinasi

R-squared	0.459365	Mean dependent var	5.182086
Adjusted R-squared	0.348058	S.D. dependent var	3.691384
S.E. of regression	2.980531	Sum squared resid	302.0411
F-statistic	-4.127008	Durbin-Watson stat	1.542963
Prob(F-statistic)	0.062221		

Sumber : Output *Eviews*, 2022

Sesuai pada hasil Koefisien Determinasi tersebut Adjusted R-squared 0.459365 Sehingga bisa disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan (PBV) dapat dikatakan bahwa independen ROE DAN DER sebesar 0.348058 dalam hal ini ($100\% - 35\% = 65\%$) dalam hal ini diperjelas oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

Simpulan

Tidak lain tujuan dalam penelitian ialah agar mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal pada nilai perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Peneliti menggunakan Sampel sebanyak 42 laporan keuangan. Penelitian ini telah diterbitkan analisis dan pembahasan melalui analisis regresi data panel, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa : (1) Profitabilitas tidak ada pengaruh pada Nilai Perusahaan pada Sub Sektor perbankan periode 2015-2021. (2) Struktur Modal tidak ada pengaruh pada Nilai Perusahaan pada Sub Sektor perbankan periode 2015-2021. (3) Profitabilitas dan struktur Modal tidak berpengaruh pada Nilai perusahaan pada Sub Sektor perbankan periode 2015-2021.

Referensi

- Arif, R. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen di Bursa Efek Indonesia*.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2011). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. ERLANGGA.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Fadillah. (2009). *Portofolio Investasi Dan Bursa Efek Pendekatan Teori Dan Praktik*. UPP STIM YKPN.
- Fama, Eugene & French, K. . (1992). The Cross Section of Expected Stock Returns. *The Journal of Finance*, 2(67), 402.
- Gamaliel, J., Sudjarni, L. K., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2012). *Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia*. 59–74.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi*. UB Press.
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(1), 566–572.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI. ANDI.
- Nugraha, P., & Dillak, Julianti, V. (2018). Profitabilitas, Leverage & Ukuran Perusahaan Terhadap Peralatan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Volume 10(No. 1), 42–48.
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan. *Jbma*, IV(1), 85–94.
- Seftianne, R. H. (2011). Factor-faktor yang Mempengaruhi StrukturModalpada

PerusahaanPublicManufaktur. *Manajemen Bisnis*.

- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>
- Wiagustini, N. luh P. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.
- Yolanda, S. (2017). Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Bank Panin Syariah Indonesia. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN).